



TOEFL For Santri: Peningkatan Softskill Bahasa Asing Menuju Era Society 5.0

Nurul Hasanah

Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
Email: nurulhasanah@iainpare.ac.id

ABSTRAK

Peralihan dari era revolusi industri 4.0 menuju era *society 5.0* meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap kemampuan bahasa asing, utamanya Bahasa Inggris. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan tugas dosen dalam pelaksanaan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Santri yang merupakan satu bagian penting dari generasi penerus bangsa identik dengan fokus keagamaan, dengan kegiatan ini diharapkan para santri memiliki *softskill* tambahan pada penguasaan bahasa internasional. Beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah: 1) meningkatkan nilai TOEFL santri, 2) menumbuhkan kesadaran santri akan pentingnya mempelajari TOEFL, dan 3) menyediakan SDM Santri yang lebih Kompeten. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah gabungan dari *Blended Learning*, *Team Teaching*, Ceramah, dan Latihan. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara luring dan daring, dosen dan mahasiswa mengajar secara tim dalam keseluruhan proses mengajar, latihan, dokumentasi, dll. Evaluasi meliputi hasil ujian TOEFL dan wawancara tingkat kesadaran santri akan pentingnya belajar TOEFL. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah adanya peningkatan skor serta kesadaran belajar para santri, serta lebih semua santri mengalami kenaikan pada skor TOEFL mereka. Hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh bahwa semua indikator tersebut tercapai dengan baik.

Kata kunci: TOEFL, Santri, *Blended Learning*, *Team Teaching*

ABSTRACT

Transition from industrial revolution 4.0 to society 5.0 era increased the public's need for foreign language skills, especially English. This activity maximizes the duties of lecturers in implementing one of the tri-dharma of higher education, namely community service. Santri, who are an important part of the nation's next generation, is synonymous with a religious focus. With this activity, they have additional soft skills in mastering the international language. The objectives to be achieved in this activity were: 1) increasing santri's TOEFL scores, 2) raising their awareness of the importance of studying TOEFL, and 3) providing more competent Santri as human resources. The method used in was a combination of blended learning, team teaching, lecturing, and exercising. In offline and online learning, lecturers and college students teach as a team in the entire teaching process, practice, documentation, etc. The evaluation included the results of the TOEFL test and interviews on the level of awareness of the students on

studying the TOEFL. The success indicators were an increase in the scores and awareness of learning TOEFL, as well as all participants experienced an increase in their TOEFL scores. The results of implementing the activity showed that these indicators were well achieved.

Key words: TOEFL, Santri, Blended Learning, Team Teaching

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Saat ini, para penuntut ilmu sangat beruntung karena mendapatkan dukungan yang begitu besar dari pemerintah. Anggaran yang besar hingga mencapai angka 20% dari APBN diperuntukkan pada sektor pendidikan. Hal ini tentunya bisa dimanfaatkan secara maksimal bagi para penuntut ilmu termasuk para santri. Semua WNI tanpa memandang latar belakang ekonomi keluarga; kaya, menengah ke atas ataupun menengah ke bawah memiliki peluang yang sama besarnya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik itu di dalam maupun di luar negeri, asalkan memiliki kemampuan yang disyaratkan (akademik dan atau non-akademik). Hal ini disebabkan oleh banyaknya beasiswa atau bantuan pendidikan yang disalurkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Komunikasi dan Informatika, dll.

Bagi mereka yang ingin memperoleh beasiswa bergengsi tentunya pemerintah telah menyaratkan beberapa ketentuan untuk mendapatkannya, salah satunya dengan membuat regulasi melulusi berbagai macam tes, di antaranya TOEFL. "TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) merupakan tes standar bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk menguji kemampuan seseorang dalam hal penguasaan bahasa Inggris" (Kasmini, M. & Kadarmo, S, 2016).

TOEFL digunakan sebagai salah satu persyaratan awal untuk melanjutkan studi di luar negeri terutama bagi negara yang menggunakannya sebagai bahasa pengantar dalam perkuliahan. Di Indonesia, telah banyak kampus yang menjadikan TOEFL sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan studi S2-S3. Selain itu, TOEFL juga digunakan dalam dunia kerja pada mekanisme rekrutmen atau kenaikan pangkat.

Dengan melihat asas manfaat dari TOEFL, tentunya memiliki nilai standar sudah menjadi sebuah kebutuhan pelajar atau santri saat ini. Namun, dibalik ketersediaan budget oleh pemerintah, hanya sebagian kecil yang dapat memanfaatkan peluang tersebut. Salah satu penyebabnya ialah kurangnya wadah yang memfasilitasi dalam mempelajari TOEFL. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi penghalang bagi mereka untuk mendalami tes tersebut. Seperti yang terjadi pada para mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare, dengan keterbatasan finansial, kurangnya waktu serta terbatasnya fasilitator yang menguasai TOEFL, sehingga masih sangat kurang santri yang mengetahui urgensi atau manfaat dari TOEFL ini. Permasalahan yang lain ditemui oleh Santri adalah mereka hanya belajar Bahasa Inggris umum secara berulang tanpa menyentuh pengenalan pada tes berstandar Internasional seperti TOEFL.

Pada Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare (IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), dijelaskan bahwa hal-hal yang mendasari dikembangkannya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif,

bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Dari rujukan inilah sehingga muncul ide untuk memberikan perubahan positif kepada para santri untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. (Ali, S. M.:2021)

Program “TOEFL untuk Santri” adalah sebuah jawaban atas permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya. Tentunya melalui program ini, yang diimplementasikan dengan sistem pengajaran dan pelatihan mengerjakan soal-soal secara intensif kepada santri, diharapkan akan membawa perubahan positif. Sehingga ke depannya, TOEFL bukan lagi penghalang bagi mereka untuk mendapatkan berbagai beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ataupun kesempatan-kesempatan bergengsi lainnya.

Permasalahan

Tim Pengusul melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak-pihak terkait (UPT Bahasa, LP2M, Ma’had Al-Jami’ah) untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Permasalahannya, sebagai berikut:

1. Pada umumnya Santri tidak memiliki budget untuk mengikuti pelatihan ataupun kursus TOEFL di tempat penyelenggara.
2. Kurangnya sosialisasi akan pentingnya TOEFL pada Santri, sehingga motivasi dalam mengikuti pelatihan TOEFL masih rendah.
3. Kurangnya Fasilitator atau Tutor yang memperkenalkan dan melatih kemampuan TOEFL santri.

Solusi yang Ditawarkan

Identifikasi permasalahan mengenai pengembangan *skill* bahasa Inggris telah dilakukan berdasarkan permasalahan, maka langkah yang diterapkan untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan TOEFL gratis melalui PKM, sehingga santri tidak perlu mengeluarkan budget untuk mengenal dan mendalami TOEFL.
2. PKM ini merupakan ajang sosialisasi Kampus oleh Tim yang beranggotakan Dosen dan Mahasiswa, yang juga akan memberikan sentuhan motivasi agar semangat dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris di era kompetisi global ini.
3. Menghadirkan instruktur yang mumpuni dalam TOEFL untuk memberikan pemahaman yang baik serta melatih para santri melalui tes *paper-based*.

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan daring (*blended learning*), dengan metode penyampaian adalah *team teaching*, ceramah, dan latihan.

Dalam pelaksanaannya peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Dalam satu kelompok belajar, mahasiswa sebagai pembantu pengabdian mengajar secara tim. Ada yang bertugas mengajar, membantu mengajar, dan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya untuk bimbingan dilakukan dosen pembimbing selama PKM

berlangsung. Terdapat *pre-test* di awal pertemuan. Kemudian, pemberian materi dan latihan untuk menambah dan melatih para peserta terkait TOEFL. Di akhir kegiatan, dilakukan *post-test* untuk melihat peningkatan pada skor para santri.

C. HASIL

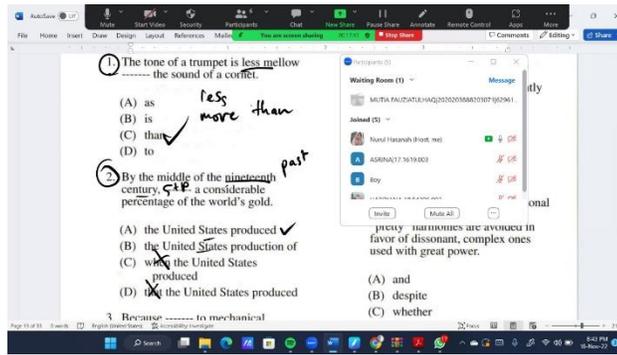
Peserta kegiatan ini adalah para mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare yang juga merupakan mahasiswa aktif dari berbagai tingkatan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang.



Gambar 1. Poster Kegiatan

Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh tim adalah melaksanakan FGD di mana diputuskan bahwa kegiatan akan berlangsung secara Luring (tatap muka) di Gedung Laboratorium Terpadu lantai 2 pada ruang Lab. Bahasa IAIN Parepare. Dilaksanakan pada setiap akhir pekan, Sabtu dan Ahad, pukul 09.00-12.00 WITA sebanyak 10x pertemuan. Adapun daring dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting dengan waktu sore atau malam sebanyak 3x pertemuan yang masing-masing berdurasi sebanyak 2x40 menit. Selanjutnya, tim membuat jadwal pembelajaran serta pembagian kelompok untuk pelaksanaan kegiatan.





Gambar 2. Pembelajaran Luring dan daring

Dari hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* TOEFL yang dilakukan di awal dan akhir kegiatan, nampak bahwa semua peserta pelatihan mengalami peningkatan nilai. Beberapa peserta yang naik sedikit, beberapa yang lainnya naik secara drastis. Itu juga menjadi bukti bahwa pemahaman mereka terhadap TOEFL telah meningkat.

Selanjutnya, dari hasil wawancara diketahui bahwa para peserta merasa penguasaan bahasa Inggris dan memiliki nilai standar TOEFL adalah hal yang penting dalam menuju *era society 5.0*. Salah satu santri (MA) mengatakan, “Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pribadi ke depannya”. Sedangkan AI menyampaikan, “Akhirnya bisa paham sedikit banyak tentang TOEFL.” Para peserta berharap, mereka bisa mendapatkan berbagai kesempatan berharga dengan modal hari ini, misalnya bisa mendaftar beasiswa pendidikan tanpa ragu, dan bisa dengan percaya diri mengajarkan Kembali kepada teman-temannya yang lain jika diberi kesempatan.

Berdasarkan pembahasan tersebut ditemukan hasil bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “TOEFL FOR SANTRI: Peningkatan *Softskill* Bahasa Asing Menuju Era *Society 5.0*” memberikan efek yang positif terhadap masyarakat, dalam hal ini para mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Parepare, sekaligus memberi pengalaman berharga kepada tim mahasiswa yang bertindak sebagai pembantu pengabdian.



Gambar 5. Suasana Setelah *Post-Test*

D. KESIMPULAN

Semua peserta yang bertahan hingga akhir kegiatan berhasil menaikkan skor TOEFL mereka, ada yang mengalami kenaikan signifikan dan ada pula kenaikan skor yang tidak begitu signifikan. Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran dan pelatihan,

mahasiswa jadi sadar akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, dan pentingnya memiliki nilai standar TOEFL. Dengan keberhasilan mendongkrak nilai dan pemahaman TOEFL mahasiswa, maka SDM Santri Unggul pun kini tersedia jika sekiranya mereka ingin mengajarkan Kembali ilmu yang mereka dapat dan juga memanfaatkan nilai tersebut untuk mendapatkan beasiswa Pendidikan dan lanjut studi.

Penutup

TOEFL FOR SANTRI: Peningkatan *Softskill* Bahasa Asing Menuju Era *Society 5.0* ini merupakan salah satu Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dan dibiayai oleh Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Parepare tahun 2022.

Akhir kata, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mitra terkait di IAIN Parepare, yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Unit Pelaksana teknis (UPT) Bahasa, dan Ma'had Al-Jami'ah. Terima kasih pula kepada tim pengabdian dan peserta kegiatan yang telah bersinergi menyukseskan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. M. (2021). "Fun Learning Environment Pascagempa 6, 2 M" di Panti Asuhan Manakara Muhammadiyah Mamuju. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(1), 61-65.
- Ditbinlitabmas. 2018. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Edisi XII. Jakarta: RISTEKDIKTI.
- Darna, V. 2009. Trik Jitu Hadapi TOEFL. Jakarta: Kata Media.
- Koentjaraningrat. 2002. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmini, M. dan Kadarmo, S. 2016. 99% Sukses Menghadapi TOEFL. Jakarta: Cmedia.
- Sugiyono. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.